

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pada keseluruhan penjelasan tentang metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* dan relevansinya terhadap pendidikan karakter anak remaja di era 5.0 di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakter atau akhlak menurut Imam al-Ghazali yaitu sifat yang tertanam dalam jiwa dan tanpa disadari sifat tersebut mendorong pada berbagai perbuatan baik maupun buruk. Era 5.0 merupakan era di mana teknologi menjadi aspek yang digunakan hampir di semua kalangan. Hal ini berkaitan dengan krisis moral yang dialami oleh remaja yang bergantung pada teknologi. Remaja Indonesia saat ini mengalami krisis moral yang sangat memprihatinkan. Banyak terjadi kasus seperti tawuran antar pelajar, begal, perundungan, pelanggaran hak asasi manusia dan lain sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa karakter anak remaja sangat lemah. Maka saat ini pendidikan karakter bagi remaja sangat penting untuk diterapkan supaya tidak mengambil tindakan yang berdampak negatif dan tidak melanggar nilai-nilai norma.
2. Metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pada sebuah pendidikan. Metode pembelajaran pada pemikiran Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* adalah sebuah metode yang dipergunakan dalam pendidikan karakter. Dengan kata lain metode pembelajaran adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran kepada murid. Sehingga murid dapat berkomunikasi dengan mudah, efektif dan bisa dicerna dengan baik oleh murid. Kitab *Ayyuha al-Walad* berisi beberapa metode pembelajaran, di antaranya meliputi metode nasihat, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode cerita atau kisah.
3. Relevansi metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* terhadap pendidikan karakter anak remaja di era 5.0 yakni tujuannya adalah membentuk generasi muda muslim yang berkualitas yang sesuai dengan ajaran agama Islam, membiasakan remaja untuk berbuat baik sesuai syari'at Islam dan senantiasa bertakwa kepada Allah Swt, selain itu juga untuk mengatasi permasalahan dalam pendidikan karakter. Adapun pemaparan relevansi metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* terhadap pendidikan karakter anak remaja di era 5.0 adalah sebagai berikut:

- a. Metode Nasihat. Penjelasan mengenai metode nasihat yang digambarkan oleh Imam al-Ghazali yakni nasihat yang baik itu adalah nasihat yang bisa merasuk ke dalam perasaan maupun hati seseorang yang disertai dengan penuh kelembutan dan penuh kasih sayang, tidak boleh fitnah, bukan berupa larangan, dan juga tidak boleh menjelek-jelekkkan. Hal tersebut memberikan relevansi bahwa metode nasihat juga penting bagi pendidikan karakter di era 5.0 yakni untuk remaja supaya menjauhi hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian ataupun perilaku menyimpang.
  - b. Metode Pembiasaan. Dalam kitab *Ayyuha al-Walad* metode pembiasaan didasarkan pada mujahadah (ketekunan) dan dimaksudkan untuk pendidikan karakter dan pelatihan jiwa. Semua hal tersebut memberikan pengajaran kepada remaja supaya selalu bersikap penuh sopan santun, sehingga dimanapun ia berada hendaknya selalu mempunyai sikap yang berakhlak (bermoral) dan kesopanan terbentuk dari apa yang ia praktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat dijadikan solusi dalam permasalahan pendidikan saat ini dan mengimplementasikan kepada peserta didik dan juga remaja di era 5.0.
  - c. Metode Keteladanan. Imam al-Ghazali menerapkan metode keteladanan yaitu dengan cara memberikan mauidzah atau nasihat, yang mana harus diamalkan dulu, sebab menjadi contoh atau teladan bagi seluruh masyarakat. Semua hal tersebut memberikan pelajaran khusus untuk selalu mengembangkan pribadi diri yang baik, melalui penanaman akhlak terpuji bagi remaja. Hal tersebut sejalan dengan tujuan yang sebenarnya dari pendidikan Islam, yaitu untuk membentuk pribadi seorang Muslim yang baik dan benar.
  - d. Metode Cerita atau Kisah. Penjelasan mengenai metode cerita atau kisah yang telah digambarkan oleh Imam al-Ghazali yaitu Cerita memegang peranan yang sangat cukup penting dalam moralitas manusia, sebab dengan metode cerita ini bisa mendekatkan seseorang kepada ajaran dan juga nilai-nilai dengan gambaran yang jelas dan gamblang. Hal tersebut memberikan relevansi bahwa metode kisah juga penting terhadap pendidikan karakter seorang remaja.
- Dari pemaparan ini, terdapat empat metode pembelajaran yang diusung Imam al-Ghazali di dalam kitab *Ayyuha al-Walad*, yaitu metode nasihat, metode pembiasaan, metode keteladanan, dan metode cerita atau kisah. Metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan ke

dalam pendidikan karakter yang tujuannya yaitu agar membentuk karakter atau akhlak pada remaja, sehingga bisa menjadi hamba yang senantiasa taat kepada Allah Swt. sekaligus senantiasa berbuat kebaikan yang sesuai syari'at Islam. Sehingga metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* sangat relevan dalam pendidikan karakter anak remaja di era 5.0.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan di atas, penulis memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

Hendaknya kitab *Ayyuha al-Walad* dapat digunakan sebagai bahan referensi dan rujukan bagi para pendidik dalam menerapkan pendidikan karakter kepada peserta didik di sekolah/madrasah.

### 2. Bagi Orang Tua

Hendaknya metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* dapat diajarkan dan diterapkan pada kehidupan sehari-hari, lebih-lebih menjadi referensi serta acuan orangtua ketika memberikan pendidikan karakter untuk anaknya.

### 3. Bagi Masyarakat

Hendaknya pemikiran terkait metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* mampu mengubah stigma masyarakat terhadap pendidikan karakter sebagai sesuatu yang penting agar menyuarakannya, untuk mutu hidup generasi penerus.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian terkait metode pembelajaran dalam pembentukan karakter remaja sebagai antisipasi kemerosotan moral dengan menganalisis metode pembelajaran menurut Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad* masih jauh dari kata sempurna karena masih terdapat kesalahan dan kekurangan yang disebabkan oleh terbatasnya kajian dan analisis peneliti serta kurangnya pengetahuan dari penulis. Besar harapan agar peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam informasi terkait dengan metode pembelajaran dari pemikiran Imam al-Ghazali dalam kitab *Ayyuha al-Walad*.